

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi bermain adalah panik, cemas berat, cemas sedang, dan cemas ringan berturut-turut sebesar 25%, 35%, 20%, dan 20%, kemudian tingkat kecemasan setelah dilakukan terapi bermain menunjukkan perubahan menjadi 10%, 20%, 40%, dan 30%.
2. Terdapat pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan melalui Uji Wilcoxon. Dari uji ini didapatkan nilai Z hitung $-3,317$ yang menyatakan adanya kemaknaan yang nyata antara tingkat kecemasan dan terapi bermain. Nilai p-value sebesar 0,001 ($p\text{-value} < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat perubahan penurunan yang signifikan terhadap tingkat kecemasan hospitalisasi anak usia toddler sebelum dan sesudah terapi bermain.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini maka beberapa hal yang perlu disarankan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Program terapi bermain sangat perlu diberikan bagi pasien anak dengan kasus non infeksi sehingga perlu adanya kegiatan bermain yang diprogram dengan baik di rumah sakit khususnya di ruang anak. Program terapi bermain dapat dilakukan minimal 2 kali dalam seminggu.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan khususnya perawat di ruang anak harus mempunyai pandangan yang luas terhadap semua jenis permainan yang dapat bekerja secara efektif dengan anak-anak di dalam masa perawatannya di bangsal sehingga dapat melakukan program bermain sesuai dengan usia anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bersifat eksperimental, variabel yang berkaitan dengan kecemasan sangat banyak seperti: usia anak, jenis kelamin, lama masa perawatan di rumah sakit, harapan peneliti pada penelitian selanjutnya bahwa supaya dapat menambahkan variabel lain sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

